

## ***Overview of Resilience in Homosexuals Living with HIV/AIDS***

*Bunga Ayudita*

*Rizki Dawanti, M.Psi, Psikolog*

*Mercu Buana University*

### ***Abstract***

*The behavior of homosexual relations is one of the contributors to the number of people living with HIV/AIDS, this is because in general homosexuals have sexual intercourse through anal sex (anus) and this is one of the risk factors in causing HIV/AIDS. The purpose of this study was to understand and find out how the overview of resilience in homosexuals living with HIV/AIDS. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques in this study using semi-structured interviews, testing the validity of the data using triangulation. The results of this study show that the overview of resilience in homosexuals living with HIV/AIDS is influenced by factors I have, I am, and I can. In this study, it was also found that homosexuals living with HIV/AIDS went through a stress phase to acceptance before reaching the resilience stage. Another factor that also affects the ability of resilience in homosexuals living with HIV/AIDS is the knowledge and awareness of participants about the issue of HIV/AIDS, this also helps participants to achieve acceptance.*

***Keywords:*** *phenomenology, resilience, homosexual, HIV/AIDS.*



# Gambaran Resiliensi pada Homoseksual pengidap HIV/AIDS

Bunga Ayudita

Rizki Dawanti, M.Psi, Psikolog

Universitas Mercu Buana

## Abstrak

Perilaku hubungan homoseksual menjadi salah satu penyumbang angka penderita HIV/AIDS, hal ini disebabkan karena pada umumnya homoseksual melakukan hubungan seksual melalui seks anal (anus) dan ini yang menjadi salah satu faktor berisiko dalam memunculkan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk memahami dan mengetahui bagaimana gambaran resiliensi pada homoseksual pengidap HIV/AIDS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan Teknik pengambilan data dengan wawancara semiterstruktur pada tiga orang partisipan yang merupakan homoseksual pengidap HIV/AIDS. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran resiliensi pada homoseksual pengidap HIV/AIDS dipengaruhi oleh faktor *I have, I am, dan I can*. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa homoseksual pengidap HIV/AIDS melewati fase stres hingga *acceptance* sebelum sampai pada tahap resilien. Faktor lain yang turut mempengaruhi kemampuan resiliensi pada homoseksual pengidap HIV/AIDS adalah pengetahuan serta kesadaran partisipan tentang isu HIV/AIDS, hal ini turut serta membantu partisipan untuk mencapai *acceptance*.

**Kata kunci:** fenomenologi, resiliensi, homoseksual, HIV/AIDS.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA